

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu jenis penelitian yang mencoba mengkaji secara mendalam konteks historis situasi saat ini dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, seperti individu, kelompok, lembaga atau masyarakat (Lia Muslikhatun, 2023). Oleh karena itu, data yang diperoleh diambil langsung dari pedagang perempuan yang berada di pasar sentral kota lama Kendari untuk mencari data penelitian lapangan.

Sedangkan dari segi metodologi, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan menggunakan deskripsi berupa kata-kata dan bahasa dalam konteks wajar dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Adlini *et al.*, 2022).

Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang menggunakan data deskriptif yang menggambarkan sifat sesuatu yang terjadi selama penelitian dan mengkaji faktor-faktor yang menimbulkan gejala tertentu. Penelitian kualitatif adalah mencari, menemukan, mendeskripsikan dan menjelaskan ciri-ciri atau keunggulan pengaruh sosial yang tidak dapat diukur, diuraikan atau dijelaskan dengan metode kuantitatif (Zakariah *et al.*, 2020). Data penelitian ini diperoleh dari wawancara terhadap pedagang perempuan di pasar lama kota Kendari.

Teknik pengumpulan data kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan informasi non-numerik (tidak mengandung angka) berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

### **3.2. Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **3.2.1. Waktu Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan, yaitu pada bulan Januari hingga Februari 2024. Tahapan pelaksanaan penelitian adalah observasi, pengumpulan data, pengolahan dan perampungan hasil penelitian.

#### **3.2.2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di pasar sentral kota lama Kendari di Kelurahan Dapu-Dapura, Kecamatan Kendari Barat, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

### **3.3. Data dan Sumber Data**

#### **3.3.1. Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Dimana data dapat diperoleh melalui wawancara terhadap pedagang perempuan di pasar sentral kota lama Kendari dan suami pedagang perempuan. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan sesuai judul penulis tentang peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

### 3.3.2. Sumber Data

Sumber data yang penulis gunakan dalam mengumpulkan data adalah data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau tanpa perantara. Dalam hal ini data yang berhubungan langsung dengan penelitian adalah pedagang perempuan di pasar sentral kota lama Kendari. Data primer ini diperoleh melalui observasi langsung dan wawancara terhadap pedagang perempuan di pasar sentral kota lama Kendari yang menjadi objek penelitian untuk menggali informasi data.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau data yang diperoleh dari sumber lain seperti buku, jurnal, dan artikel penelitian.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti berusaha mendapatkan informasi yang valid dan tidak bias mengenai peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Selanjutnya untuk mencari solusi permasalahan tersebut digunakan beberapa pendekatan ilmiah dasar. Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 3.4.1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian, fokus perhatian yang paling penting adalah

pemahaman dan kemampuannya dalam membuat makna atas suatu kejadian atau fenomena yang akan diteliti. Observasi juga merupakan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, penulis akan mengamati kehidupan dan aktivitas perempuan pedagang yang ada di pasar sentral kota lama Kendari.

#### 3.4.2. Wawancara

Wawancara merupakan prosedur yang digunakan untuk mengajukan pertanyaan kepada informan untuk mengumpulkan informasi secara langsung. Yang dimaksud dengan “wawancara” adalah percakapan yang dilakukan secara lisan pada saat pewawancara dan informan bertatap muka (Makbul, 2021).

Wawancara merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut dan ingin mempelajari sesuatu dari responden secara lebih mendalam, maka wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Peneliti dapat mempelajari lebih jauh fenomena-fenomena yang terjadi dan hal-hal yang dikatakan partisipan mengenai fenomena tersebut pada saat wawancara yang tidak dapat diketahui melalui observasi. Dalam wawancara ini, narasumber penelitian adalah pedagang perempuan yang bekerja di pasar sentral kota lama Kendari.

#### 3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data atau informasi yang dilakukan peneliti melalui pemeriksaan metodologis terhadap

dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian. Nantinya peneliti akan mengumpulkan informasi dari informan penelitian berupa tulisan, angka, gambar, buku, arsip dan dokumen.

Adapun dokumentasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah foto lokasi dan aktivitas para pedagang perempuan serta rekaman wawancara dengan mereka yang akan menjadi bagian dari proses dokumentasi penelitian ini yang akan dilakukan di pasar sentral kota lama Kendari.

### **3.5. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan secara terus menerus dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data hingga datanya jenuh. Pengamatan terus menerus menghasilkan variasi data yang sangat tinggi. Meskipun tidak mengecualikan data kuantitatif, namun data yang diperoleh biasanya bersifat kualitatif sehingga menyulitkan orang lain untuk melihat suatu pola dalam metode analisis data yang akan digunakan. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah:

#### **3.5.1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses memilih data mana yang akan dimasukkan dalam pengumpulan data kualitatif. Mereduksi data berarti merangkum, memilih elemen-elemen kunci, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan pola. Gambaran yang lebih jelas yang dihasilkan akan memudahkan peneliti mengumpulkan

data tambahan dan melakukan penelusuran sesuai kebutuhan (Abdussamad, 2021).

### 3.5.2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data berhasil direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Proses penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian ringkas, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan lain-lain. Namun, teks naratiflah yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Peneliti akan lebih mudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan masa depan berdasarkan apa yang telah dipahami dengan menampilkan data.

### 3.5.3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/ verification*)

Menarik kesimpulan dan memverifikasi temuan, dalam pandangan Miles dan Huberman, merupakan langkah ketiga dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan awal yang dikemukakan oleh penulis sifatnya masih sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukannya bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel jika didukung oleh bukti yang dapat diandalkan dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data (Murdiyanto, 2020).

## 3.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Data penelitian ini diuji dengan teknik triangulasi. Dalam pengujian kredibilitas, triangulasi berarti mengecek data dari berbagai

sumber dengan cara dan waktu yang berbeda. Akibatnya, waktu, teknik pengumpulan data dan sumber di triangulasi (Murdiyanto, 2020). Dalam penelitian ini melakukan wawancara dengan beberapa informan yaitu, kepala pasar, penjaga pasar (*security*), dan perempuan yang berprofesi sebagai pedagang. Triangulasi yang digunakan penelitian ini yakni sebagai berikut:

### 3.6.1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, atau dokumentasi untuk mendapatkan data yang akurat. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan bawahan yang dipimpin, atasan yang menugasi, dan ke teman kerja merupakan kelompok kerjasama. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari ketiga sumber data tersebut.

### 3.6.2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik bertujuan untuk menganalisis kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengevaluasi data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh dari hasil observasi kemudian dicek dengan wawancara.

### 3.6.3. Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel.

